



**PENGARUH PIUTANG *MURĀBAHAH* TERHADAP  
TOTAL AKTIVA PADA PT. BANK MEGA SYARIAH  
PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**SELVIA YUSTITA PANE  
NIM. 17 401 00219**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENGARUH PIUTANG *MURĀBAHAH* TERHADAP  
TOTAL AKTIVA PADA PT. BANK MEGA SYARIAH  
PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**SELVIA YUSTITA PANE**

**NIM. 17 401 00219**

**Pembimbing I**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.  
NIP. 198211 162011012 003**

**Pembimbing II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I  
NIDN. 2020128902**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN  
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SELVIA YUSTITA PANE**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Syahada  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SELVIA YUSTITA PANE** yang berjudul "**Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
NIP. 198211 162011012 003

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.**  
NIDN. 2020128902

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SELVIA YUSTITA PANE**  
NIM : 17 401 00219  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,



**SELVIA YUSTITA PANE**  
NIM. 17 401 00219

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SELVIA YUSTITA PANE**

NIM : 17 401 00219

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Piutang Murābahah Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021"**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: **10 Agustus 2022**  
Yang menyatakan,



**SELVIA YUSTITA PANE**  
NIM. 17 401 00219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SELVIA YUSTITA PANE  
Nim : 17 401 00219  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH PIUTANG *MURĀBAHAH* TERHADAP TOTAL  
AKTIVA PADA PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2017-2021

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, SEI., M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, SEI., M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Muhammad Isa, ST., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu / 07 Desember 2022  
Pukul : 08.15 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PIUTANG *MURĀBAHAH* TERHADAP  
TOTAL AKTIVA PADA PT. BANK MEGA SYARIAH  
PERIODE 2017-2021  
NAMA : SELVIA YUSTITA PANE  
NIM : 17 401 00219  
TANGGAL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023  
IPK : 3,54  
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



**Dr. Bawis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : SELVIA YUSTITA PANE  
**NIM** : 17 401 00219  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Tota Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021

Total aktiva merupakan sumber daya ekonomi yang mencerminkan keadaan dan fungsi dari kinerja keuangan yang dihasilkan dan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya piutang *murābahah*. Total aktiva dan piutang *murābahah* mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Piutang *murābahah* memiliki hubungan yang negatif terhadap total kativa, artinya piutang *murābahah* mengalami kenaikan tetapi total aktiva menurun, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori yang dijelaskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah piutang *murābahah* mempengaruhi total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah, piutang *murābahah* dan total aktiva. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori perbankan syariah yaitu teori-teori akutansi keuangan yang berkaitan dengan pituang *murābahah* dan total aktiva.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bersumber dari data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan terhitung dari tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 60 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji lineraitas, uji analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa piutang *murābahah* berpengaruh dan signifikan terhadap total aktiva yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > -t_{tabel}$   $-19,333 > 1,67155$  dan signifikansi  $0,00 < \text{dari } 0,05$ . R *Square* dalam penelitian ini sebesar 0,866 persen atau 86,6 persen yang berarti bahwa pengaruh piutang *murābahah* terhadap total aktiva dan sisanya sebesar 13,4 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : Piutang *Murābahah*, Total Aktiva



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2016-2020”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

- a) Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syahada Padangsidempuan serta Bapak selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

- b) Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- c) Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
- d) Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e) Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
- f) Teristimewa kepada Ayahanda Halim Pane dan Ibunda Rubiah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik saya Yurika Sulistiya Pane, Triananda Adithya Pane dan Fariz Al Fitrah Pane yang tidak henti-hentinya

memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

- g) Teruntuk sahabat peneliti Annisa, Robiatul Adawiyah Pardosi, Nopi Andriani, Nurlailah Harahap, Siti Eka Patimah Sibarani, Masitoh Hasibuan, Rizky Fadhilah Harahap, Rizka Hasibuan, Komsaria Pohan, Devra Ritonga, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5 dan PS 8), Mahasiswi KKL Pangkatan Angkatan 2017, Mahasiswi Magang Pangkatan Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
- h) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Di sini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Agustus 202

Peneliti

**SELVIA YUSTITA PANE**  
**NIM. 17 401 00219**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

**a. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**b. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

**a. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**b. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

**c. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

**d. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>a. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>b. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>c. Batasan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>d. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>9</b>
<b>e. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>f. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>g. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>h. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>1. Kerangka teori.....</b>	<b>13</b>
<b>1) Total Aktiva .....</b>	<b>13</b>
a. Pengertian Total Aktiva .....	13
b. Jenis-Jenis Aset (Aktiva) pada Neraca.....	14
c. Jenis Aset Produktif .....	18
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Aktiva .....	19
<b>2) Piutang <i>Murābahah</i>.....</b>	<b>21</b>
<b>A. Pengertian Piutang <i>Murābahah</i>.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Tujuan Pembiayaan Berdasarkan Akad <i>Murābahah</i> .....</b>	<b>22</b>
<b>C. Mekanisme Pembiayaan <i>Murābahah</i>.....</b>	<b>23</b>
<b>D. Rukun dan Syarat Akad <i>Murābahah</i>.....</b>	<b>24</b>
<b>E. Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang <i>Murābahah</i></b>	
.....	25
<b>F. Fatwa DSN-MUI No.13/DSN-MUI/IX/2000 tentang UangMuka</b>	
dalam <i>Murābahah</i> .....	26
<b>G. Margin <i>Murābahah</i> .....</b>	<b>27</b>
<b>H. Jamina <i>Murābahah</i>.....</b>	<b>28</b>
<b>I. Hubungan Piutang <i>Murābahah</i> Terhadap Total Aktiva.....</b>	<b>28</b>
<b>J. Dasar Hukum dalam Al-Qur'an .....</b>	<b>30</b>
<b>2. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>31</b>

3. Kerangka Pikir .....	35
4. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
D. Sumber data .....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
1. Teori Kepustakaan .....	40
2. Dokumentasi .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Analisis Deskriptif .....	41
2. Uji Normalitas .....	41
3. Uji Linearitas .....	42
4. Analisis Regresi Sederhana .....	42
G. Uji Hipotesis .....	43
1. Uji t .....	43
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
1. Gambaran Umum PT. Bank Mega Syariah .....	45
1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah .....	45
2. Struktur Organisasi PT. Bank Mega Syariah .....	48
3. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah .....	49
2. Analisis Hasil Penelitian .....	50
3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
4. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi modren. Tidak satupun negara modren yang menjalankan kegiatan ekonomi tanpa melibatkan lembaga perbankan. Sehubungan dengan pembahasan Perbankan Syariah, Perbankan Syariah ini bukan hal yang baru di Indonesia.<sup>1</sup> Di Indonesia, sejak dikeluarkannya UU Perbankan dan Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 yang mengakomodasi Perbankan Syariah, maka sejak Tahun 1998 Perbankan Syariah nasional berkembang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya. Regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Fungsi utama bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pebiayaan dan juga sebagai pelayanan jasa.<sup>3</sup> Pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara

---

<sup>1</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), hlm. 65.

<sup>2</sup> Andi Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenadamedia, 2017), hlm. 61.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenandania Group, 2014), hlm. 39

penyaluran dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis yang mendalam.

Bank syariah beroperasi sesuai dengan hukum *syara'* yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Ada beberapa faktor-faktor pendukung bank syariah. Pertama, jumlah populasi umat Islam yang meluas. Kedua, adanya dukungan dari pemerintah, sarjana syariah dan perbankan. Ketiga, peningkatan kinerja bank syariah yang membuat masyarakat terikut untuk bermitra dengan bank syariah. Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan kekayaan atau aset yang dapat mendukung kegiatan operasionalnya.<sup>4</sup>

Aktiva diartikan sebagai suatu kekayaan yang dimiliki oleh bank atau perusahaan. Adapun total aktiva disebut jumlah seluruh kekayaan yang mencerminkan keadaan aktivitas dan fungsi dari kinerja keuangan yang dihasilkan. Untuk mengetahui perkembangan suatu lembaga keuangan terlihat dari indikator nilai aset atau aktiva dan pangsa pasarnya.<sup>5</sup>

Total aktiva diartikan juga sebagai parameter yang menetapkan peran perbankan syariah. Total aktiva mencerminkan keadaan aktivitas dan fungsi kinerja keuangan yang dihasilkan. Total aktiva atau aset secara umum merupakan suatu barang ataupun barang yang memiliki nilai ekonomis,

---

<sup>4</sup>Muhammad Ramadhan, Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 2, 2016, hlm. 268

<sup>5</sup>Muhammad Ikhsan Harahap, Rahmat Daim Harahap, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 68

nilai komersial, atau pun nilai tukar yang dimiliki suatu instansi, organisasi, badan usaha, maupun perorangan atau individu.<sup>6</sup>

Sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan atau lembaga perbankan dinamakan aset atau aktiva atau harta. Aset atau aktiva ini selanjutnya akan dipergunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh lembaga tersebut demi melancarkan kegiatan operasional sehari-hari. Contoh dari aktiva ini meliputi: uang kas, piutang, persediaan barang dagang, peralatan dan aset lainnya.

Total aktiva merupakan indikator yang menentukan kontribusi Perbankan Syariah terhadap perbankan nasional serta sebagai suatu indikasi kuantitatif besar kecilnya bank tersebut. Maka perlu langkah-langkah strategis yang harus dilakukan guna meningkatkan total aktiva perbankan syariah. Peningkatan total aktiva suatu bank ditentukan pada kemampuan bank dalam menghimpun dana baik dari permodalan ataupun dana dari pihak ketiga serta besarnya jumlah pembiayaan.

Pembiayaan *murābahah* merupakan salah satu pembiayaan dengan akad jual beli yang ada pada bank syariah. *Murābahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Bank syariah pada umumnya telah menggunakan *murābahah* sebagai model pembiayaan yang utama. Praktik pada Bank Syariah di Indonesia, portofolio pembiayaan *murābahah*

---

<sup>6</sup> Sekar Wahyuningrum, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Aset, Dan Jumlah Pekerja Terhadap Klarifikasi Perusahaan Manufaktur Indonesia Dengan Metode Regresi Logistik Biner" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 16

mencapai 70-80% kondisi demikian ini tidak hanya di Indonesia, namun juga terjadi pada bank-bank syariah, seperti di Malaysia dan Pakistan.<sup>7</sup> Kemudian salah satu transaksi di perbankan syariah ialah piutang, ada banyak jenis-jenis dari piutang semisal piutang *murābahah*, piutang *qardh*, piutang *istishna* dan lain sebagainya. Piutang (*receivable*) merupakan tagihan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun yang terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).<sup>8</sup>

Piutang diartikan juga sebagai suatu tagihan perusahaan kepada nasabah yang membeli produk perbankan. Piutang adalah aset penting bagi bank untuk meningkatkan laba dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat. Semakin banyak dana piutang yang dimiliki suatu bank menunjukkan bahwa banyaknya pembiayaan yang disalurkan dan berimplikasi terhadap total aktiva yang dimiliki juga perolehan pendapatan yang diharapkan.<sup>9</sup> Utang piutang dalam *murābahah* ialah suatu kesepakatan antara bank dan nasabah di mana nasabah akan membayar kepada bank dengan cara mencicil. Adapun kendala nasabah dalam membayarnya disebut pembiayaan bermasalah yang akan berakibat pada kerugian bank syariah.<sup>10</sup> Piutang dikatakan aset atau aktiva karena piutang

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Ed. Rev 2, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 139-140.

<sup>8</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 41

<sup>9</sup> Syifa Tsamrotul Faizah, Pengaruh Piutang Murabahah dan Piutang Qardh Terhadap Total Aset (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hlm. 3

<sup>10</sup> Tentiyo Suharto, Ahmad Saidi, Hukum dan Strategi Penyelesaian Utang-Piutang Murabahah pada Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah dalam *Law Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 5

ini nantinya akan dapat dicairkan (*diconvent*) dari piutang menjadi uang kas, sebagai dari hasil penagihan penjualan.<sup>11</sup>

PT. Bank Mega Syariah bekerjasama dengan perusahaan induk (CT Corp). CT Corp merupakan perusahaan induk yang berkembang dengan pesat dan aktif dalam berbagai sektor industri yang ada di Indonesia. CT Corp menjadi pemegang saham Bank Mega Syariah.<sup>12</sup> Bank Mega Syariah terkenal memiliki pengalaman dalam basis keuangan syariah serta terkenal sebagai BUS (Bank Umum Syariah) ketiga di Indonesia tumbuh dengan sinergi berkelanjutan dari usaha yang dipimpin oleh PT. Bank Mega Syariah.

Kecenderungan masyarakat lebih memilih pembiayaan *murābahah* yang bersifat produktif, sifat produktif ini akan menghasilkan keuntungan pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan liabilitas yang ada. Berikut komposisi piutang murabahah dan Total Aktiva pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017 sampai 2021.

**Tabel I. 1**  
**Piutang *Murābahah* dan Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021 ( Dalam Rupiah)**

<b>Nomor</b>	<b>Tahun</b>	<b>Piutang <i>Murābahah</i></b>	<b>Total Aktiva</b>
1	2017	3.937.252.567	7.034.299.832
2	2018	3.885.573.592	7.336.342.210
3	2019	4.016.914.193	8.007.675.910
4	2020	2.731.749.764	16.117.926.696

<sup>11</sup> Hery, Praktis Menyusun Laporan Keuangan, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hlm. 22

<sup>12</sup> Ayif Fathurrahman, Harun Thalib, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Korporasi di Indonesia dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 26



5	2021	2.710.293.746	14.041.750.908
---	------	---------------	----------------

Sumber data : [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) (data diolah)

Pada tabel I. 1 dapat dilihat perkembangan jumlah piutang *murābahah* terhadap Total Aktiva pada PT. Bank Mega Syariah mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2021. Hal tersebut terlihat jelas tercatat piutang *murābahah* di tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 1,31 persen dengan kenaikan total aktiva sebesar -4,29 persen. Pada tahun selanjutnya di tahun 2019 piutang *murābahah* mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar -3,38 persen diikuti dengan kenaikan total aktiva sebesar -9,15 persen.

Dari kejadian tiga tahun terhitung dari tahun 2017-2019 piutang *murābahah* dan total aktiva mengalami nilai yang fluktuatif. Bahkan di tahun selanjutnya pada 2020 piutang *murābahah* mengalami kenaikan sebesar 31,9 persen dan Total Aktiva mengalami penurunan sebesar -101,2 persen. Pada tahun selanjutnya di tahun 2021 piutang *murābahah* mengalami penurunan sebesar 6,87 persen dengan total aktiva sebesar 0,12 persen. Maka dari itu terlihat jelas bahwa dari lima periode pada tahun tertentu pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adanya penurunan dan kenaikan piutang *murābahah* dan total aktiva.

*Proprietary Theory* adalah sebuah teori kepemilikan yang menjelaskan bahwa *proprietor* yaitu pemilik (Aktiva) adalah pusat dari seluruh perhatian. Tujuan utama *Proprietary Theory* adalah untuk menentukan dan menganalisis kekayaan bersih pemilik karena kepemilikan menggambarkan kekayaan bersih atas bisnis (kegiatan usaha).

Aset menjadi milik proprietor dan kewajiban adalah tanggung jawabnya. Aktiva sama dengan kewajiban ditambah modal. Aktiva merupakan sumber ekonomis suatu usaha. Kas, piutang dan pendapatan termasuk sumber aktiva. Konsep teori ini ialah aktiva dinilai dan neraca disajikan untuk mengetahui dan mengukur perubahan yang terjadi dalam hak dan kekayaan pemilik. Pendapatan dianggap sebagai kekayaan, sedangkan beban sebagai pengurang kekayaan pemilik.<sup>13</sup> Beban merupakan sub-elemen ekuitas yang sifatnya mengurangi elemen ekuitas. Aset perusahaan yang meliputi aktiva lancar seperti kas, bank, piutang, persediaan dan aktiva tetap serta aktiva lainnya harus sama dengan jumlah lebilitas atau kewajiban.<sup>14</sup>

Dengan demikian ternyata data menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dan praktiknya seperti yang ada di dalam *Propretary Theory*. Jika pendapatan dianggap sebagai kekayaan, maka piutang merupakan kekayaan tanpa pengurang kekayaan pemilik. Di mana piutang mempengaruhi turunnya aktiva pada Bank Mega Syariah pada bulan tertentu pada tahun 2017 sampai 2021.

Hendaknya jika piutang *murābahah* mengalami kenaikan maka total aktiva akan mengalami kenaikan, dan piutang *murābahah* mengalami penurunan maka total aktiva mengalami penurunan pula. Karena secara prinsip piutang *murābahah* merupakan komponen aktiva yang bernilai positif terhadap total aktiva. Namun jika diteliti kembali perbedaan terjadi

---

<sup>13</sup> Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 100.

<sup>14</sup> Abdul Nasser, dkk. *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm.

ketika penurunan piutang *murābahah* pada tahun tertentu dalam lima periode menunjukkan bahwa total aktiva yang seharusnya turun tetapi mengalami kenaikan. Begitu juga dengan kenaikan piutang *murābahah* bahwa total aktiva yang seharusnya naik tetapi mengalami penurunan.

Adapun jurnal pendukung mengenai penelitian ini diantaranya yaitu: Tresnawati dan Asep Dadan Suganda jurnal yang berjudul Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aktiva Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 menyatakan bahwa: Surat berharga yang dimiliki (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aset Bank Syariah Mandiri dan Piutang Murabahah (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Total Aktiva Bank Syariah Mandiri. Serta keduanya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset Bank Syariah Mandiri.<sup>15</sup>

Ahmad Agung Adhhari dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Piutang Murabahah Dan Piutang Qardh Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2018 menyatakan bahwa: “Variabel pendapatan margin Murabahah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha (Y)”.<sup>16</sup> Berdasarkan kondisi tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian atau penelitian tentang fenomena yang terjadi, oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul

---

<sup>15</sup>Tresnawati dan Asep Dadan Suganda, “Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aset Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018”, dalam *Jurnal Banking And Financial Technology*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020, hlm. 78.

<sup>16</sup> Ahmad Agung Adhhari, “Pengaruh Piutang Murabahah Dan Piutang Qardh Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2018” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), hlm. 45.

**“Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Piutang *murābahah* mengalami nilai yang fluktuatif, seperti halnya pada tahun 2018 piutang *murābahah* mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sementara total aktiva mengalami kenaikan.
2. Kenaikan piutang *murābahah* pada tahun tertentu seperti halnya tahun 2019 tidak diiringi dengan menurunnya total aktiva pada Bank Mega Syariah.

**C. Batasan Masalah**

Mengingat masalah yang akan diteliti cukup luas, maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terperinci. Masalah-masalah yang berkaitan dengan judul di atas tentu banyak sekali. Namun, peneliti hanya membatasi masalah pada Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

**D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang

sama. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

**Tabel II. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Total Aktiva (Y)	Total aktiva atau aset atau harta adalah seluruh jumlah sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha, perusahaan atau lembaga tersebut di masa yang akan datang. Contoh dari aktiva yaitu: kas, piutang, persediaan, perlengkapan kantor, tanah dan bangunan. <sup>17</sup>	1. Aktiva tetap 2. Aktiva lancar	Rasio
Piutang <i>Murābahah</i> (X)	Piutang <i>murābahah</i> adalah tagihan yang timbul akibat terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan berdasarkan akad <i>murābahah</i> . <sup>18</sup>	1. Akad jual beli 2. Harga 3. Margin <i>murābahah</i> 4. Jaminan	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah piutang *murābahah* mempengaruhi total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021?

<sup>17</sup> Abdul Nasser, dkk. *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 15.

<sup>18</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 311

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah piutang *murābahah* mempengaruhi nilai total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

5. Bagi peneliti, penelitian ini salah satu kesempatan bagi peneliti untuk bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat waktu duduk di bangku kuliah dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang Perbankan Syariah.
6. Bagi Bank Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi di perusahaan.
7. Bagi mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan terutama pada program studi Perbankan Syariah dan peneliti lainnya, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian baik untuk lanjutan maupun ulangan untuk melihat sejauh mana pengaruh piutang *murābahah* terhadap total aktiva.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan:** yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

**Bab II Landasan Teori:** yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian terdiri atas:** lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**Bab IV Hasil Penelitian:** yang menjelaskan tentang analisis penelitian berisikan hasil data yang diolah berkaitan dengan teknik pengelolaan dan analisis data.

**Bab V Penutup:** yang terdiri dari kesimpulan dan saran. kesimpulan adalah waban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjutan dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Total Aktiva**

###### **a. Pengertian Total Aktiva**

Aktiva diartikan suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau bank. Total aktiva adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan sebagai pendukung operasional perusahaan. Aktiva juga merupakan sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri atau dengan aset yang lainnya. Haknya didapat oleh bank syariah sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

Agar dapat digambarkan sebagai aktiva pada pernyataan posisi keuangan bank syariah, aktiva harus memiliki karakter tambahan yaitu:

- 1) Dapat diukur secara keuangan dengan tingkat reliabilitas yang wajar
- 2) Tidak boleh dikaitkan dengan kewajiban yang tidak dapat diukur atau hak bagi pihak lain
- 3) Bank syariah harus mendapatkan hak untuk menahan, menggunakan, atau mengelola aset tersebut.



Dana bank yang masuk tergambar dalam pasiva sedangkan dana bank yang keluar (dalam bentuk pembiayaan) tergambar dalam aktiva oleh karena itu sumber dana bank semuanya tergambar dalam aktiva. Aktiva berkaitan dengan upaya bank dalam mengelola atau mengalokasikan dana yang berhasil dihimpun.<sup>19</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Aset (Aktiva) Pada Neraca**

Dalam akuntansi, kekayaan sering diistilahkan dengan aktiva (*asset*). Aktiva menunjukkan segala bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber daya bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Neraca merupakan sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan.<sup>20</sup>

Dalam persamaan akuntansi perkiraan neraca digolongkan menjadi perkiraan aktiva, perkiraan kewajiban, dan perkiraan modal. Dalam penyajian di neraca, pada umumnya aktiva dibagi menjadi dua golongan, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar dipecah menjadi beberapa subgolongan seperti uang kas dan aktiva lain yang dapat dicairkan menjadi uang kas atau dijual dalam jangka

---

<sup>19</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 197-198

<sup>20</sup> Hery, *Akuntansi untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 12

waktu kurang dari satu tahun melalui operasi normal perusahaan.

1) Aset Lancar (*Current Asset*)

Aset lancar dapat diartikan suatu harta milik perusahaan yang bersifat cepat dijual, likuid, dan cepat untuk dilakukan secara tunai dalam periode waktu sekitar satu bulan. Adapun yang termasuk dalam kategori aktiva/aset lancar ialah sebagai berikut:

- a) Kas (*Cash*) merupakan suatu bentuk rekening giro, tabungan atau lainnya ditambah dengan kas kecil yang ada di kantor dan posisi dana yang ada di bank boleh diambil.
- b) Deposito Berjangka (*Time Deposito*) ialah sejumlah dana yang memiliki jangka waktu penempatan (1, 3, 6, 12 bulan, dan lainnya) dengan imbalan keuntungan.
- c) Surat Berharga Lainnya terbagi atas surat berharga untuk obligasi, saham, *promissory notes*, dan lain-lain.
- d) Piutang Dagang atau *Account Receivable* (AR) merupakan sejumlah tagihan piutang langganan (*customer*) yang belum terbayarkan per tanggal 31 Desember 20xx. Di mana cara pembayaran dilakukan dengan diberikannya jangka waktu pembayaran (*Credit Term*).

- e) *Inventory/Persediaan/Stok* Barang biasa diartikan jumlah persediaan barang dagangan yang umumnya berupa barang jadi atau mentah.
  - f) Uang Muka Pembelian merupakan sebagian pembayaran atas suatu pembelian barang dagangan, jasa, atau barang lainnya. Biasa digunakan sebagai jaminan kepada vendor (penjual) bahwa pembeli tersebut serius untuk membeli barang tersebut.
  - g) Biaya yang Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*) Semisal yang termasuk diantaranya adalah sewa kantor, sewa pabrik, asuransi kebakaran, dan lain-lain.
- 2) Aset Tetap (*Fixed assets*)

Aset tetap terbagi atas 3 bagian, diantaranya :

- a) Tanah dan Properti yaitu suatu aset perusahaan yang berupa tanah kosong, tanah berikutan bangunan pabrik, kantor, mess, rumah, dan lain-lain.
- b) Kendaraan (*Vehicles*) kendaraan yang dimaksud ialah seperti mobil, sepeda motor, dan sebagainya.
- c) Mesin (*Machines*) berupa mesin-mesin industri atau mesin lainnya yang digerakkan oleh tenaga listrik, baterai, atau bahan bakar.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi, cet. 1, 2011), hlm. 152

Aset bank dibagi ke dalam aset produktif dan aset tidak produktif. Aset produktif merupakan salah satu jenis aset yang dapat menghasilkan. Sedangkan aset tidak produktif merupakan jenis aset yang tidak dapat menghasilkan, aset tidak produktif ini diperlukan oleh bank karena alasan likuiditas dan sebagai pendukung aktivitas operasional.<sup>22</sup>

Aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasional bank, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam jangka waktu kegiatan normal bank dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap merupakan aset tidak produktif sehingga jumlahnya perlu dibatasi atau jumlahnya relatif kecil dibandingkan aset produktif bank.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau dalam teknis lain aset produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen

---

<sup>22</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 16.

dan kontinjensi pada rekening administrasi serta sertifikat *wadiah* Bank Indonesia.<sup>23</sup>

### c. Jenis Aset Produktif

Jenis aset produktif yang dibentuk bank syariah adalah aset yang ditunjukkan untuk mencetak keuntungan. Adapun bentuk aset produktif bank syariah dapat dijalankan dalam bentuk:

#### 1) Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak selain bank berdasarkan prinsip syariah.<sup>24</sup>

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan antara bank dengan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Hanya membiayai kegiatan ekonomi yang dihalalkan oleh ketentuan agama Islam.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 311

<sup>24</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105

<sup>25</sup> Syarif Arbi, *Lembaga: Perbankan Keuangan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm.

2) Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan/atau berdasarkan akad *Murābahah*, *Salam*, *Istishna* dan *Ijarah*.

3) Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

4) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

SWBI adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Aktiva**

Pertumbuhan suatu bank sangat dipengaruhi oleh kesehatan suatu bank tersebut. Untuk mengukur pertumbuhan total aktiva, ada beberapa parameter yang dijadikan parameter tolak ukur yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Total Aset, keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan

---

<sup>26</sup> Zulkifli, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada BMT AL Ittihad Rumbai Pekanbaru” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2018), hlm. 13-14.

- 2) Dana Pihak Ketiga (DPK), dana yang berhasil dihimpun perbankan
- 3) *Earning*, atau pendapatan bank
- 4) CAR (*Capital Adequasy Ratio*), yaitu persentasi kecukupan modal untuk menutup sebagai resiko, terutama resiko pasar dan resiko pembiayaan
- 5) *Non Performing Financing* ( NPF), merupakan kredit bermasalah atau kredit macet yang terlambat dicicil atau berpotensi tidak dilunasi debitur
- 6) *Non Performing loan* (NPL), sejumlah kredit atau pembiayaan yang tidak dapat dikembalikan debitur
- 7) *Return On Asset* (ROA), presentasi pendapatan terhadap aset perbankan
- 8) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) / *Loan To Deposit Ratio* (LDR) atau rasio pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun.

## 2. Piutang *Murābahah*

### a. Pengertian Piutang *Murābahah*

Piutang *murābahah* merupakan transaksi yang timbul akibat terjadinya transaksi jual beli berdasarkan akad *murābahah*.<sup>27</sup>

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 21 Tahun 2008, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:<sup>28</sup>

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *murābahah* dan *musyarakah*
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah mumtahiya bittamli*
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan *istishna*
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*, dan
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

Jadi piutang *murābahah* termasuk ke dalam salah satu jenis pembiayaan pada bank syariah yaitu, pembiayaan yang berdasarkan akad *murābahah* (jual beli).

---

<sup>27</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 311

<sup>28</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014), hlm. 72



Pembiayaan *murābahah* merupakan akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual beli dimana bank membiayai atau membelikan kebutuhan barang/ investasi nasabah dan menjualnya kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Kemudian nasabah membayar dengan cara mencicil dalam jangka waktu tertentu.<sup>29</sup>

*Murābahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh bank (penjual) dan pembeli (nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah. Bank syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang *murābahah* sebelum jatuh tempo.<sup>30</sup>

#### **b. Tujuan Pembiayaan berdasarkan Akad *Murābahah***

- 1) Bagi bank: sebagai salah satu bentuk penyaluran dana untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk margin.
- 2) Bagi nasabah: sebagai penerima fasilitas merupakan salah satu cara untuk memperoleh barang tertentu yang diinginkan melalui pembiayaan dari bank, dengan begitu

---

<sup>29</sup> Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2012), hlm. 26

<sup>30</sup> Nofinawati, “Akad dan Produk Perbankan Syariah”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol, 08, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm., 228

nasabah dapat mengangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.<sup>31</sup>

**c. Mekanisme Pembiayaan *Murābahah***

- 1) Calon *musytari* membutuhkan barang untuk keperluan tertentu namun *musytari* tidak/belum mempunyai dana tunai kemudian mengajukan pembiayaan *murābahah* pada bank syariah, setelah *musytari* memenuhi persyaratan pengajuan permohonan, terjadi negosiasi margin antara *musytari* dengan *ba''i*.
- 2) Setelah proses negosiasi dan terjadi kesepakatan bersama maka terjadi akad *murābahah*.
- 3) *Ba''i* membeli barang sesuai yang diinginkan oleh *musytari* sebagaimana yang telah menjadi kesepakatan dalam akad *murābahah*.
- 4) Ketika terjadi akad maka kepemilikan barang langsung berpindah dari *ba''i* kepada *musytari*.
- 5) Penyerahan atau pengiriman barang dari *supplier* kepada *musytari*, dalam hal ini tidak perlu harus melalui *ba''i* tetapi langsung kepada *musytari* kecuali diperjanjikan lain.
- 6) Pihak *musytari* telah menerima barang dan sesuai dengan yang telah disepakati.

---

<sup>31</sup> Wangsa Widjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 205

- 7) *Musytari* akan membayar/mengembalikan dana berupa harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati baik secara sekaligus saat jatuh tempo maupun secara angsuran.

**d. Rukun dan Syarat Akad *Murābahah***

Berikut ini rukun ataupun syarat akad *murābahah*:

- 1) Memiliki suatu kejelasan dalam hal memberikan info berkenaan besar kecilnya persediaan dan bayaran lainnya yang dibelanjakan dalam *murābahah* pada suatu barang atau dagangan, tidak terkecuali saat transaksi wajib diketahui oleh nasabah keseluruhan informasi yang berkaitan.
- 2) Pihak nasabah harus mengetahui dengan jelas mengenai keuntungan yang didapat sebagai syarat sah dari akad *murābahah*.
- 3) Pada saat transaksi akad *murābahah*, bank dapat menyatakan syarat dengan nasabah agar menjamin kerusakan yang telah berakibat pada suatu barang tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Mardani, Fiqih Ekonomi Syariah : *Fiqh Muamalah* ,(Jakarta: Prenadamedia, cet 3, 2015), hlm. 137

**e. Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah**

- 1) Ketetapan secara lazim akad *M,urābahah* Bank Syariah yaitu:
  - a) Transaksi dilakukan terbebas dari riba.
  - b) Memperhatikan aspek kehalalan/keharaman suatu barang.
  - c) Separuh atau seluruh dari harga pembayaran barang didanai oleh bank atas kualifikasi yang disepakati.
  - d) Bank melakukan pembelian yang sah atau bebas dari riba dengan menggunakan nama bank itu sendiri.
  - e) Bank menginformasikan pembelian dengan nasabah.
  - f) Bank menjajikan barang dengan pemesan (nasabah) yang harga jual seharga beli ditambah *profit*.
  - g) Nasabah melunasi pembayaran sesuai akad yang telah dilakukan.
  - h) Penyampaian resiko kepada nasabah sebagai antisipasi kerugian bank.
  - i) Jika pembelian dilakukan dengan bank menyerahkan barang kepada pihak ketiga atau yang mewakili.

2) Ketentuan *murābahah* kepada nasabah yaitu:

- a) Nasabah mengutarakan keinginannya dalam membeli aset atau barang kepada bank yang bersangkutan.
- b) Ketika permintaan diketahui bank, selanjutnya bank membeli secara sah aset yang diminta oleh nasabah kepada penjual secara sah.
- c) Bank dan nasabah membuat kontrak *murābahah*.
- d) Pada awal pemesanan bank boleh meminta kepada nasabah untuk membayar uang muka dengan penandatanganan.
- e) Apabila nasabah membatalkan pembelian, maka nasabah tersebut membayarnya beserta uang muka di awal.
- f) Bank boleh meminta kekurangan dari dana kerugian kepada nasabah bila kurang mencukupi.

**f. Fatwa DSN-MUI No.13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam *Murābahah***

1) Ketentuan Umum Uang Muka

- a) LKS (Lembaga Keuangan Syariah) boleh menagih uang muka dengan nasabah.
- b) Jumlah uang muka ditentukan sesuai kesepakatan.

- c) Nasabah mengganti rugi dari uang muka kepada LKS bila ingin membatalkan pembelian.
  - d) LKS boleh meminta tambahahan kerugian bila tidak mencukupi kepada nasabah.
  - e) LKS mengembalikan kelebihan uang muka bila uang di awal tersebut melebihi besarnya kerugian.
- 2) Apabila terdapat suatu konflik, maka dilakukan musyawarah dengan Badan Arbitrase Syariah (BAS).
  - 3) Fatwa ini berlaku sebagai ketetapan dan ketentuan jika mendapati kekeliruan, akan diubah dan ditindak lanjuti.<sup>33</sup>

**g. Margin *Murābahah***

Harga jual bank yang disepakati adalah harga beli bank dari pemasok ditambah margin dan biaya-biaya yang timbul dari proses pembelian barang tersebut oleh bank. Tidak hanya harga beli bank dari pemasok (*cost price*) harus diungkapkan oleh bank kepada nasabah dan harus disepakati bersama di awal sebelum penandatanganan akad *murābahah*, akan tetapi margin harus disepakati di muka sebelum kedua belah pihak menandatangani akad *murābahah* tersebut.

---

<sup>33</sup> Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet 1, 2014), hlm. 197

Margin ditentukan hanya satu kali untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Artinya, tidak diperkenankan untuk merubah margin disetiap jangka waktu tertentu, misalnya untuk setiap bulan. Karena pada dasarnya hal yang demikianlah pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional yang bersifat fluktuatif.

#### **h. Jaminan *Murābahah***

Jaminan dipergunakan oleh perbankan syariah guna untuk mengurangi resiko dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, atas pembiayaan atau kredit yang diberikan kepada nasabah. Jaminan dalam *murābahah* diatur dalam Fatwa DSN No. 4/DSN-MUI/IX/2000 tentang *murābahah* sebagai berikut:

- 1) Jaminan dalam *murābahah* diperbolehkan, agar nasabah serius dengan pesanannya.
- 2) Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

#### **i. Hubungan Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva**

Piutang muncul dari adanya transaksi pembiayaan *murābahah*. Piutang *murābahah* akan menguntungkan bank dan memperoleh kekayaan atau aset bank. Dengan banyaknya nasabah yang mendominasi bertransaksi dengan akad *murābahah* atau jual beli dengan cicilan akan

berimplikasi dengan aset atau aktiva. Namun jika bank tidak piawai mengelola piutang *murābahah* akan beresiko terhadap bank yang akan merugikan bank yang bersangkutan.

Pengakuan keuntungan dalam piutang *murābahah* terhadap aktiva diantaranya. Keuntungan diakui saat penyerahan aset *murābahah* terapannya dengan tunai dan tangguh. Keuntungan diakui proposional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang *murābahah*. Kemudian keuntungan dikau saat seluruh piutang *murābahah* berhasil ditagih.

Piutang *murābahah* pada aktiva di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan bank syariah terjadi karena adanya transaksi pembiayaan *murābahah* melalui pembayaran tangguh atau pembayaran secara proposional. Menurut teori Djoko Muljono besarnya aset atau aktiva juga dipengaruhi oleh perolehan piutang *murābahah* yakni produk pembiayaan yang populer dalam bank syariah. Sehingga apabila terjadi penurunan piutang *murābahah* maka aset akan mengalami penurunan.



### j. Dasar Hukum dalam Al-Qur'an

*Murābahah* merupakan jual beli yang diisyaratkan berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا  
يُقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ج</sup>  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ  
رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ<sup>ص</sup>  
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

Artinya: “orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kemabali didalamnya”.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan terjemahannya, (Bandung: CV. Aneka Ilmu, 2013), hlm. 43

Tafsir ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah SWT mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, sekaligus menolak dan juga melarang adanya bauran ribawi. Melalui ketentuan ini, jual beli *murābahah* memperoleh adanya pengakuan dan legalitas dari *syara'* dan sahnya untuk dioperasionalkan dalam praktik pembiayaan pada bank syariah karena merupakan salah satu bentuk dari jual beli dan tidak mengandung unsur ribawi.<sup>35</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tresnawati dan Asep Dadan Suganda (2020), <i>Jurnal Banking and Financial Technology</i>	Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aset Pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018. <sup>36</sup>	Surat berharga yang dimiliki (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aset Bank Syariah Mandiri, dan piutang murabahah (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 715

<sup>36</sup> Tresnawati dan Asep Dadan Suganda, Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aset Pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018, *Jurnal Banking and Financial Technology*, Vol. 1, Oktober 2020

			total aset Bank Syariah Mandiri. Serta keduanya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset Bank Syariah Mandiri
2	Syifa Tsamrotul Faizah (Skripsi 2020)	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> dan Piutang <i>Qardh</i> Terhadap Total Aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2016-2019. <sup>37</sup>	Hasil penelitian ini adalah piutang <i>murabahah</i> dan piutang <i>qardh</i> berpengaruh signifikan terhadap total aset
3	Ahmad Agung Adhhari (2019), Skripsi UIN Sunan Gunung Djati	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> Dan Piutang <i>Qardh</i> Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2018. <sup>38</sup>	Variabel pendapatan margin <i>Murabahah</i> (X) berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha (Y)
4	Dwi Putri Rosediyana (2019), Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> Terhadap Total aset PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018. <sup>39</sup>	Peningkatan total aset dan piutang <i>murabahah</i> pada tahun 2016-2018 mengalami nilai yang fluktuatif.
5	Iqbal Fatthurahman	Pengaruh Total Piutang <i>Murabahah</i>	Terdapat pengaruh positif signifikan

<sup>37</sup> Syifa Tsamrotul Faizah, "Pengaruh Piutang *Murabahah* dan Piutang *Qardh* Terhadap Total Aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2016-2019", (Skripsi, 2016)

<sup>38</sup> Ahmad Agung Adhhari, "Pengaruh Piutang *Murabahah* Dan Piutang *Qardh* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2018", (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2016)

<sup>39</sup> Dwi Putri Rosediyana, "Pengaruh Piutang *Murabahah* Terhadap Total aset PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018", (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).

	(2019), Skripsi UIN Sunan Gunung Djati	dan Piutang Multijasa Terhadap Total Aktiva Pada PT. BPRS Baiturridha Pusa Kebon Jukut Bandung Periode 2015-2017. <sup>40</sup>	antara total piutang murabahah dan total piutang multijasa terhadap total ativa.
6	Febby Angga Rianti dan Elmanijar (2019), Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan auditing.	Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. <sup>41</sup>	Berdasarkan hasil penelitian piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian lainnya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Tresnawati dan Asep Dadan Suganda dengan penelitian ini yaitu: peneliti ini dengan judul Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aktiva Pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018 sedangkan peneliti ini dengan judul Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Total Aktiva Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019. Sedangkan persamaannya Variabel X Pada peneliti ini sama dengan variabel

<sup>40</sup> Iqbal Fathurahman, "Pengaruh Total Piutang Murabahah dan Piutang Multijasa Terhadap Total Aktiva Pada PT. BPRS Baiturridha Pusa Kebon Jukut Bandung Periode 2015-2017", (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2019)

<sup>41</sup> Febby Angga Rianti dan Elmanijar, "Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan auditing*, Vol. 1, No. 1, 2019.

Tresnawati dan Asep Dadan Suganda pada variabel (X2) yaitu piutang murabahah.

2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Tresnawati dan Asep Dadan Suganda pada variabel (X1) dan (Y). Sedangkan perbedaannya terletak pada (X2) dan lokasi yang diteliti.
3. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ahmad Agung Adhhari pada variabel (X1) dan Y. sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Putri Rosediyana pada variabel X dan Y. sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti.
5. Penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqbal Fatthurrahman pada variabel (X1) dan Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti.
6. Penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febby Angga Rianti dan Elmanijar pada variabel (X1). Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti dan variabel Y.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.<sup>42</sup>

**Gambar II. 1**  
Kerangka Pikir Penelitian



X : Piutang *Murabahah*

Y : Total Aktiva

→ : Hubungan Secara Parsial

Berdasarkan kerangka pikir di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh piutang *murabahah* (X) secara parsial terhadap (Y) total aktiva, serta pengaruh piutang *murabahah* (X) terhadap total aktiva (Y).

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

<sup>42</sup>Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>43</sup>

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh piutang *murābahah* terhadap total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh piutang *murābahah* terhadap total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Mega Syariah, alamat perseroan di Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A Menara Mega Syariah, Jakarta. Alamat website: [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id). Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Desember 2022.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang banyak menuntut angka-angka, dimulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran data dan hasil yang diperoleh dari data tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu membuat generalisasi terhadap populasi penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data suatu objek yang memiliki runtut waktu atau beberapa periode. Umumnya, data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, triwulan, bulanan, dan tahunan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

<sup>45</sup> Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 4



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian ini adalah seluruh laporan piutang *murābahah* dan total aktiva dari bulan Januari 2017 hingga bulan Desember 2021 pada PT. Bank Mega Syariah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>48</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah data

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 161

<sup>47</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

<sup>48</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

enam tahun terhitung dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang dititik beratkan pada pengaruh Piutang *Murābahah* terhadap Total Aktiva melalui laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) pada PT. Bank Mega Syariah selama lima tahun. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa data laporan tahunan (*Annual Report*) yang diperoleh melalui laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah periode 2017 sampai 2021.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

## 1. Teori Kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.<sup>49</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.<sup>50</sup> Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari PT. Bank Mega Syariah melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) periode 2017-2021.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm., 115

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 402.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median, standar deviasi, dan skewness yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>51</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

<sup>52</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai pesyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.<sup>53</sup>

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang mempelajari ketergantungan suatu variabel. Analisis regresi sederhana yaitu suatu model di mana hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel *independen* dinaikkan nilainya. Persamaan regresi dirumuskan:<sup>54</sup>

$$TA = \alpha + \beta (PM) + e$$

Keterangan:

TA : Total Aktiva

$\alpha$  : Konstanta

---

<sup>53</sup> Priyanto, Duwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2014), hlm., 75

<sup>54</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 60.

$\beta$  : Koefisien Regresi

PM : Piutang *Murābahah*

e : *error*

## G. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.<sup>55</sup>

### 1. Uji t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig > 0,05 berarti  $H_a$  diterima. Sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak.<sup>56</sup>

Untuk uji ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

- a)  $H_0$  : Piutang *murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aktiva.
- b)  $H_a$  : Piutang *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap total aktiva.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 100

<sup>56</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), hlm. 138

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.<sup>57</sup> Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

---

<sup>57</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Mega Syariah**

##### **1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah**

PT. Bank Mega Syariah Pada awalnya dikenal sebagai PT. Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT. Mega Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT. Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi.

Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT. Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah



memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional.

Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia. Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia. Untuk mewujudkan visi Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa, PT. Mega Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional.

Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada tahun 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, jumlah modal disetor telah mencapai Rp847,114 miliar. Pada tahun 2013, untuk semakin memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, maka bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah.

Logo Bank Mega Syariah merupakan cerminan atas komitmen Bank Mega Syariah sebagai bank yang dapat berkiprah dalam mensukseskan pembangunan nasional untuk mampu memberikan sumbangsuhnya demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Elemen unsur warna magenta pada logo Bank Mega Syariah mencerminkan tujuan Perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan kemakmuran bersama bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Atmosfer tersebut dibangun sebagai representasi dari aspirasi, optimisme, peluang dan cita-cita bangsa untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia.

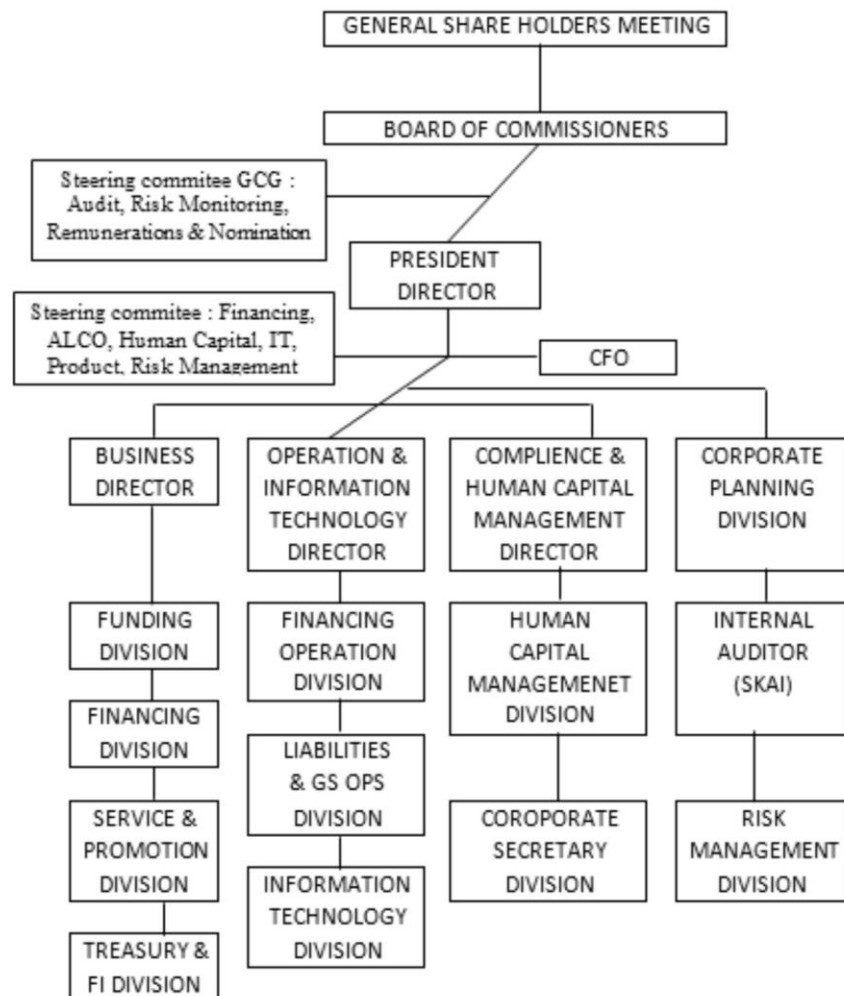
Bank Mega Syariah berkeinginan kuat untuk menjadi salah satu pilar industri perbankan khususnya perbankan syariah, yang berperan penting untuk menyukseskan program Pemerintah dalam menciptakan kemakmuran bersama. Melalui produk dan jasa yang dimiliki Bank Mega Syariah, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan sektor keuangan syariah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega Syariah yang senantiasa berinovasi dan memberikan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega Syariah. Guna lebih mempertegas kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan baru, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang cangguh dan handal dalam menjawab segala kebutuhan. Warna oranye menggambarkan optimisme dan energi tinggi yang menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah senantiasa memiliki visi ke depan yang jelas agar senantiasa meraih pencapaian terbaik.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

## 2. Struktur Organisasi PT. Bank Mega Syariah



Sumber: [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

Bank Mega Syariah mempercayakan 3 komisaris, 4 direksi dan 3 Dewan Pengawas Syariah (DPS) melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan komisaris yang ditetapkan yaitu 3 orang termasuk diantaranya 1 orang komisaris utama. Dewan direksi memiliki tugas menangani BMS untuk kepentingan yang diharapkan perusahaan. Dengan menerapkan sistem musyawarah yang

dilaksanakan oleh dewan komisaris dan didireksi ketika belum mencapai hasil maka dilakukan voting.

### **3. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah**

Visi dan misi Perusahaan, merupakan arah sekaligus fondasi pengembangan PT. Bank Mega Syariah ke depan. Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai utama yang memayungi seluruh sumber daya insani di Bank Mega Syariah untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

#### **a. Visi**

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

#### **a. Misi**

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) *Integrity* bermakna bertindak dengan benar karena yakin selalu berada dalam pengawasan-Nya
- 5) *Synergy* bermakna menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

- 6) *Excellent* bermakna selalu berkarya sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik.

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021 yang diakses melalui website PT. Bank Mega Syariah yaitu [www.mwgasyariah.co.id](http://www.mwgasyariah.co.id) . dalam hal ini peneliti akan memaparkan data variabel piutang murabahah dan total aktiva.

#### a. Piutang *Murābahah*

Piutang *murābahah* merupakan transaksi yang timbul akibat terjadinya transaksi jual beli berdasarkan akad *murābahah*. Pembiayaan *murābahah* sendiri merupakan akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual beli di mana bank, membiayai atau membeli barang atau investasi nasabah dan menjualnya kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati bersama.

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan Piutang *Murābahah* Pada PT. Bank Mega Syariah**  
**Periode 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Januari</b>	4.996.399	4.449.369	4.393.945	4.513.429	2.723.725
<b>Februari</b>	4.985.454	4.430.199	4.397.184	4.505.508	2.687.304
<b>Maret</b>	4.833.245	4.370.128	4.406.068	4.457.448	2.657.923
<b>April</b>	4.838.920	4.313.380	4.425.412	4.319.958	2.696.789
<b>Mei</b>	4.853.521	4.310.095	4.488.283	4.160.389	2.722.279
<b>Juni</b>	4.859.195	4.320.432	4.527.140	3.929.895	2.727.569

<b>Juli</b>	4.751.760	4.335.413	4.525.982	3.682.120	2.709.071
<b>Agustus</b>	4.642.176	4.337.523	4.539.431	3.460.832	2.719.295
<b>September</b>	4.558.504	4.336.515	4.543.372	2.961.573	2.728.594
<b>Oktober</b>	4.485.249	4.345.514	4.516.935	2.846.414	2.710.873
<b>November</b>	4.464.267	4.379.424	4.492.984	2.804.663	2.697.372
<b>Desember</b>	4.456.035	4.384.725	4.519.539	2.747.334	2.723.411

Sumber: [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa piutang *murābahah* pada tahun 2017, bulan Januari Ke bulan Februari piutang *murābahah* sebesar -0,21 persen, pada bulan Maret sebesar -3,05 persen, pada bulan April sebesar 0,11 persen, pada bulan Mei sebesar 0,30 persen, pada bulan Juni sebesar 0,11 persen, pada bulan Juli sebesar -2,21 persen, pada bulan Agustus sebesar -2,30 persen, pada bulan September sebesar -1,80, pada bulan Oktober sebesar -1,60, pada bulan November sebesar -0,46, kemudian pada bulan Desember sebesar -0,18 persen.

Pada tahun 2018, di bulan Januari ke bulan Februari piutang *murābahah* sebesar -0,43 persen, pada bulan Maret sebesar -1,35, pada bulan April sebesar -1,29 persen, pada bulan Mei sebesar -0,07 persen, pada bulan Juni sebesar 0,23 persen, pada bulan Juli sebesar 0,34 persen, pada bulan Agustus sebesar 0,04 persen, pada bulan September sebesar -0,02 persen, pada bulan Oktober sebesar 0,20 persen, pada November sebesar 0,78 persen, kemudian pada bulan Desember piutang *murābahah* sebesar 0,12 persen.

Pada tahun 2019, pada bulan Januari ke bulan Februari piutang *murābahah* sebesar 0,07 persen. Pada bulan Maret sebesar 0,20 persen, pada bulan April sebesar 0,43 persen, pada bulan Mei sebesar 10,4 persen, pada bulan Juni sebesar -1,76 persen, pada bulan Juli sebesar -0,02, pada bulan Agustus sebesar -3,67, pada bulan September sebesar 0,08 persen, pada bulan Oktober sebesar -0,58 persen, pada bulan November sebesar -0,5 persen, kemudian pada bulan Desember sebesar 0,59 persen.

Pada tahun 2020, pada bulan Januari ke bulan Februari piutang *murābahah* sebesar -0,17 persen, pada bulan Maret sebesar -1,06 persen, pada bulan April sebesar -3,08 persen, pada bulan Mei sebesar -3,69 persen, pada bulan Juni sebesar -5,54 persen, pada bulan Juli sebesar 6,30 persen, pada bulan Agustus sebesar -6,00 persen, pada bulan September sebesar -20,6 persen, pada bulan Oktober sebesar 3,67 persen, pada bulan November sebesar -1,46 persen, kemudian pada bulan Desember sebesar -2,04 persen.

Pada tahun 2021, di bulan Januari ke bulan Februari piutang *murābahah* sebesar -1,33 persen, pada bulan Maret sebesar -4,44 persen, pada bulan April sebesar 5,01 persen, pada bulan Mei sebesar 0,94 persen, pada bulan Juni sebesar 0,19 persen, pada bulan Juli sebesar -0,67 persen, pada bulan Agustus sebesar 0,37 persen, pada bulan September sebesar 0,34 persen, pada bulan



Oktober sebesar -0,64 persen, pada bulan November sebesar 9,46 persen, kemudian pada bulan Desember sebesar -8,22 persen.

b. Total Aktiva

Total aktiva adalah jumlah dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan sebagai pendukung operasional perusahaan. Total aktiva merupakan indikator yang menentukan kontribusi perbankan syariah terhadap perbankan nasional serta sebagai suatu indikasi kuantitatif besar kecilnya bank tersebut.

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Januari</b>	6.051.330	6.653.978	7.301.808	7.796.697	16.256.382
<b>Februari</b>	6.125.280	6.582.426	7.351.766	7.907.884	16.659.335
<b>Maret</b>	6.011.935	6.637.732	7.351.766	8.173.359	17.355.334
<b>April</b>	6.177.903	6.586.922	7.327.159	8.495.924	17.394.030
<b>Mei</b>	6.402.014	6.634.565	7.202.194	8.435.865	17.902.755
<b>Juni</b>	6.536.423	6.644.658	7.511.173	8.622.345	17.926.533
<b>Juli</b>	6.387.598	6.916.017	7.556.592	8.715.048	18.537.139
<b>Agustus</b>	6.321.908	6.652.208	7.483.352	9.231.345	18.736.033
<b>September</b>	6.306.950	6.628.968	7.507.025	9.524.784	19.131.717
<b>Oktober</b>	6.462.878	6.664.880	7.562.831	11.591.553	17.923.920
<b>November</b>	6.443.821	6.778.504	7.554.153	14.778.667	15.723.526
<b>Desember</b>	7.013.401	7.333.238	8.002.758	15.605.876	14.096.374

Sumber: [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan bahwa total aktiva pada tahun 2017, bulan Januari Ke bulan Februari total aktiva sebesar 1,22 persen, pada bulan Maret sebesar -1,85 persen, pada bulan April sebesar 2,76 persen, pada bulan Mei sebesar 3,62

persen, pada bulan Juni sebesar 2,90 persen, pada bulan Juli sebesar -2,71 persen, pada bulan Agustus sebesar -1,02 persen, pada bulan September sebesar -0,23, pada bulan Oktober sebesar 2,47, pada bulan November sebesar -0,29, kemudian pada bulan Desember pula sebesar 8,74 persen.

Pada tahun 2018, di bulan Januari ke bulan Februari total aktiva sebesar -1,07 persen, pada bulan Maret sebesar 0,84, pada bulan April sebesar -0,76 persen, pada bulan Mei sebesar 0,72 persen, pada bulan Juni sebesar 0,15 persen, pada bulan Juli sebesar 4,08 persen, pada bulan Agustus sebesar -3,81 persen, pada bulan September sebesar -0,34 persen, pada bulan Oktober sebesar 0,54 persen, pada November sebesar 1,70 persen, kemudian pada bulan Desember total aktiva sebesar 8,18 persen.

Pada tahun 2019, pada bulan Januari ke bulan Februari total aktiva sebesar 0,68 persen. Pada bulan Maret sebesar -0,33 persen, pada bulan April sebesar 0,33 persen, pada bulan Mei sebesar -2,03 persen, pada bulan Juni sebesar 4,29 persen, pada bulan Juli mengalami kenaikan sebesar -0,60, pada bulan Agustus sebesar -0,96, pada bulan September sebesar 0,31 persen, pada bulan Oktober sebesar 0,74 persen, pada bulan November sebesar -0,11 persen, kemudian pada bulan Desember sebesar 5,93 persen.

Pada tahun 2020, pada bulan Januari ke bulan Februari total aktiva sebesar 1,42 persen, pada bulan Maret sebesar 3,35 persen,

pada bulan April sebesar 3,94 persen, pada bulan Mei sebesar -0,70 persen, pada bulan Juni sebesar 2,21 persen, pada bulan Juli sebesar 1,07 persen, pada bulan Agustus sebesar 5,92 persen, pada bulan September sebesar 3,17 persen, pada bulan Oktober sebesar 21,6 persen, pada bulan November sebesar 27,4 persen, kemudian pada bulan Desember pula sebesar 5,59 persen.

Pada tahun 2021, di bulan Januari ke bulan Februari total aktiva sebesar 2,47 persen, pada bulan Maret sebesar 4,17 persen, pada bulan April sebesar 0,22 persen, pada bulan Mei sebesar 2,92 persen, pada bulan Juni sebesar 0,13 persen, pada bulan Juli sebesar 3,40 persen, pada bulan Agustus sebesar 1,07 persen, pada bulan September sebesar 2,11 persen, pada bulan Oktober sebesar -6,31 persen, pada bulan November sebesar -12,2 persen, kemudian pada bulan Desember sebesar -10,3 persen.

## **2. Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud generalisasi. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan nilai maksimal, nilai minimal, dan nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Analisis deskriptif data penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Piutang Murabahah	60	2657923	4996399	3998189,70	811865,331
Total Aktiva	60	6011953	19131717	9563886,93	4320793,682
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi. 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel piutang *murābahah* dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar Rp. 2.657.923, dengan nilai maximum sebesar Rp. 4.996.399, dan nilai *mean* sebesar Rp. 41.281.918.889 serta standar deviasinya sebesar Rp. 3.998.189,70. Variabel Total Aktiva dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum Rp. 6.011.953, dengan nilai maximum sebesar Rp. 19.131.717, dan nilai *mean* sebesar Rp. 89.243.258.194 serta standar devisinya sebesar Rp. 4.320.793,682.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

**a. Uji Kolmogrov-smirnov**

Jika nilai signifikan dari hasil uji kolmogrov-smirnov  $> 0,05$  maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

**Tabel IV.4**  
**Uji Normalitas Dengan Histogram**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Piutang Murabahah	Total Aktiva
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3998189,70	9563886,93
	Std. Deviation	811865,331	4320793,682
Most Extreme Differences	Absolute	,316	,293
	Positive	,189	,293
	Negative	-,316	-,206
Test Statistic		,316	,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>	,200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi. 25

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai Sig, adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai pesyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table					
			df	F	Sig.
Total Aktiva * Piutang Murabahah	Between Groups	(Combined)	58	70324,834	,003
		Linearity	1	3530958,021	,000
		Deviation from Linearity	57	9611,971	,008
	Within Groups		1		
	Total		59		

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi. 25

Hasil uji linearitas di atas nilai taraf signifikansi pada linearitas sebesar 0,000, sehingga  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang linear antara variabel piutang *murābahah* terhadap total aktiva.

### c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu piutang *murābahah* terhadap total aktiva yang ada pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29361732,806	1044608,430		28,108	,000
	Piutang Murabahah	-4,952	,256	-,930	-19,333	,000

a. Dependent Variable: Total Aktiva

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *coefficients* di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$TA = \alpha + \beta(PM) + e$$

$$TA = 29361732,806 - 4,952PM + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 29361732,806, artinya apabila variabel piutang *murābahah* dianggap konstan atau 0 maka total aktiva nilainya sebesar 29361732,806.
- b. Nilai koefisien variabel piutang *murābahah* -4,952, artinya bahwa setiap peningkatan piutang *murābahah* sebesar 1 persen, maka total aktiva akan turun sebesar -4,952 persen. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara piutang *murābahah* dan total aktiva. Apabila piutang *murābahah* meningkat maka total aktiva meningkat namun berbanding terbalik di mana piutang *murābahah* menurun namun total aktiva naik.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29361732,806	1044608,430		28,108	,000
	Piutang Murabahah	-4,952	,256	-,930	-19,333	,000

a. Dependent Variable: Total Aktiva

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05 : 2$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , di mana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  jumlah variabel independen, jadi  $df = 60-1-1= 58$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,67155.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa jika  $t_{\text{hitung}} > \text{dari } -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Variabel piutang *murābahah* memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -19,333 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,67155 sehingga ( $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  -19,333 > 1,67155) dan signifikansi < dari 0,05. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial piutang *murābahah* berpengaruh dan signifikan terhadap total aktiva.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 <sup>a</sup>	,866	,863	1597237,906
a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien piutang *murābahah* yang dihasilkan oleh model regresi terhadap Total Aktiva adalah sebesar 0,866. Menunjukkan bahwa 86,6 persen variabel piutang *murābahah* mempengaruhi total aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 13,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam artian masih banyak faktor lain yang mempengaruhi total aktiva.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank mega Syariah Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) yaitu *website* resmi PT. Bank Mega Syariah. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel piutang *murābahah* dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar Rp. 2.657.923, dengan nilai maximum sebesar Rp. 4.996.399, dan nilai *mean* sebesar Rp. 41.281.918.889 serta standar deviasinya sebesar Rp. 3.998.189,70.

Variabel Total Aktiva dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum Rp. 6.011.953, dengan nilai maximum sebesar Rp. 19.131.717, dan nilai *mean* sebesar Rp. 89.243.258.194 serta standar devisinya sebesar Rp. 4.320.793,682.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Rumus : TA} = \alpha + \beta(\text{PM}) + e$$

$$\text{TA} = 29361732,806 - 4,952\text{PM} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta 29361732,806, artinya jika variabel piutang *murābahah* nilainya 0 maka total aktiva nilainya sebesar 29361732,806.
- b. Koefisien regresi piutang *murābahah* sebesar -4,952 artinya jika piutang *murābahah* mengalami kenaikan 1 kali maka total aktiva akan meningkat sebesar -4,952. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara piutang *murābahah* dan total aktiva.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel model summary diperoleh nilai R sebesar 0,866, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara piutang *murābahah* terhadap total aktiva. Sedangkan diketahui koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,866 atau (86,6 persen), hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel-variabel bebas (piutang *murābahah*) terhadap variabel terikat (total aktiva) sebesar 86,6 persen, atau variasi variabel bebas yang digunakan

dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 86,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 13,4 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh piutang *murābahah* terhadap total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021. Berdasarkan uji dua sisi pada uji t diketahui bahwa piutang *murābahah* memiliki  $-t_{hitung}$  sebesar -19,333 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67155 sehingga ( $t_{hitung} > -t_{tabel} -19,333 > 1,67155$ ) dan signifikansi  $<$  dari 0,05. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial piutang *murābahah* berpengaruh dan signifikan terhadap total aktiva.

Sejalan dengan penelitian Ahmad Agung Adhhari yang berjudul “Pengaruh Piutang Murabahah Dan Piutang Qardh Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2018” Skripsi UIN Sunan Gunung Djati (2019). Hasil analisis menunjukkan Variabel pendapatan margin Murabahah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap total aset (Y).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini ialah data yang digunakan terbatas hanya dalam periode Januari 2017 hingga Desember 2021.
2. Peneliti hanya meneliti tentang pengaruh piutang *murābahah* terhadap total aktiva pada PT. Bank Mega Syariah periode 2017-2021.
3. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan dari peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah berdasarkan hasil hipotesis (uji t) didapat bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 17,145 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67109 sehingga ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  17,145 > 1,67109) dan signifikansi < dari 0,05. Untuk  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05 : 2$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $df = 60-1 = 59$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67109. Jadi, piutang *murābahah* berpengaruh signifikan terhadap total aktiva. Sedangkan berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) Berdasarkan uji hipotesis dari tabel model summary diperoleh nilai R sebesar 0,866 atau (86,6 persen). Sedangkan sisanya sebesar 13,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pihak PT. Bank Mega Syariah memperhatikan piutang murabahah sebelum melakukan transaksi jual beli dan memiliki perhitungan yang baik untuk melakukan penjualan yang lebih baik juga.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul Pengaruh Piutang *Murābahah* Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2017-2021 agar lebih menggali faktor-faktor lainnya selain faktor-faktor yang sudah dimuat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser, dkk. Belajar Mudah Akuntansi, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019
- Abdul Rahman Ghazaly, Fiqh Muamalat, Jakarta: Kencana, 2010
- Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013
- Ahmad Agung Adhhari, “Pengaruh Piutang Murabahah Dan Piutang Qardh Terhadap Total Aktiva Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2018” Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019
- Andi Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua, Jakarta: Prenadamedia, 2017
- Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta : Salemba Empat, 2014
- Ayif Fathurrahman, Harun Thalib, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Korporasi di Indonesia dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2020
- Aziz Alimul Hidayat, Cara Mudah Menghitung Besar Sampel, Surabaya: Health Books Publishing, 2021
- Bagya Agung Prabowo, Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah, Yogyakarta : UII Press, 2012
- Hardani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hery, Akuntansi untuk Pemula, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Ikatan Bankir Indonesia, Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014
- Ismail, Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Kementrian Agama RI, Al-qur’an dan terjemahannya, Bandung: CV. Aneka Ilmu, 2013



- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2012
- Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Harahap, Rahmat Daim Harahap, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2019
- Muhammad Ramadhan, Politik Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 2, 2016
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Ed. Rev 2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011
- Nofinawati, “Akad dan Produk Perbankan Syariah”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 08. No. 2, Juli-Desember 2014
- Nofinawati, “Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2016
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*, Magelang: Unimma Press, 2018
- Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* Ponorogo: CV. Wade Group, 2017
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sekar Wahyuningrum, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Aset, Dan Jumlah Pekerja Terhadap Klarifikasi Perusahaan Manufaktur Indonesia Dengan Metode Regresi Logistik Biner” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016
- Sri Lestari dan Sulistyanda, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah dan Pengaruh Terhadap *Return on Asset (ROA)*”, *Jurnal Perbankan*, Vol. 24, No. 1, Januari 2017
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2016

- Syarif Arbi, Lembaga: Perbankan Keuangan Pembiayaan, Yogyakarta: BPFE, 2013
- Syifa Tsamrotul Faizah, Pengaruh Piutang Murabahah dan Piutang Qardh Terhadap Total Aset, Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020
- Tentiyo Suharto, Ahmad Saidi, Hukum dan Strategi Penyelesaian Utang-Piutang Murabahah pada Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah dalam *Law Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020
- Tresnawati dan Asep Dadan Suganda, “Pengaruh Surat Berharga dan Piutang Murabahah Terhadap Total Aset Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018”, dalam *Jurnal Banking And Financial Technology*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Deepublish, 2013
- Wangsa Widjaja Z, Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Wastam Wahyu Hidayat, Analisis Laporan Keuangan, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018
- Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Zulaika Matondang, “Etika Progesi Akuntansi dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, 2015
- Zulkifli, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada BMT AL Ittihad Rumbai Pekanbaru” Skripsi, UIN Suska Riau, 2018

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1) Data Pribadi

Nama : Selvia Yustita Pane  
Nim : 17 401 00219  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Lingga Tiga, 06 Februari 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara  
Alamat Lengkap : Sigambal, Lingga Tiga II  
Motto : *Talk Less Do More*  
Telepon/No. Hp : 0822-3467-3246  
Email : [selviayustita@gmail.com](mailto:selviayustita@gmail.com)

### 2) Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Halim Pane  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rubiah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### 3) Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 112151 Janji Lobi  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Rantau Selatan  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 2 Rantau Selatan  
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, UIN  
Syahada Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam

## 1. Analisis Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Piutang Murabahah	60	2657923	4996399	3998189,70	811865,331
Total Aktiva	60	6011953	19131717	9563886,93	4320793,682
Valid N (listwise)	60				

## 2. Uji Normality

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Piutang Murabahah	Total Aktiva
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3998189,70	9563886,93
	Std. Deviation	811865,331	4320793,682
Most Extreme Differences	Absolute	,316	,293
	Positive	,189	,293
	Negative	-,316	-,206
Test Statistic		,316	,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 3. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Total Aktiva * Piutang Murabahah	Betwe (Combined) en Group s	11014859543988 71,100	58	18991137144808,12 0	70324,8 34
	Linearity	95353097654714 1,600	1	953530976547141,6 00	3530958 ,021
	Deviation from Linearity	14795497785172 9,500	57	2595701365819,816	9611,97 1
	Within Groups	270048800,000	1	270048800,000	
	Total	11014862244476 71,100	59		

### 4. Analisis Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	29361732,806	1044608,430		28,108	,000
	Piutang Murabahah	-4,952	,256	-,930	-19,333	,000

a. Dependent Variable: Total Aktiva

## 5. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	29361732,806	1044608,430		28,108	,000
	Piutang Murabahah	-4,952	,256	-,930	-19,333	,000

a. Dependent Variable: Total Aktiva

## 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 <sup>a</sup>	,866	,863	1597237,906

a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah

7.